

Pengaruh cengkeram kombinasi dan cengkeram cor sirkumferensial gigi tiruan sebagai lepas ekstensi distal terhadap gerak distal gigi penjangkaran

Melly Lorienti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441632&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaari desain sirkumferensial pada kasus kehilangan gigi 8765/5678 sering menimbulkan gaya ungit yang menyebabkan gerak gigi penjangkaran ke distal, dan kemudian diikuti oleh goyangnya gigi tersebut. Masalah ini terjadi karena dukungan gigi tiruan terdiri dari dua jenis jaringan, yaitu jaringan keras berupa gigi dengan jaringan periodontalnya, dan jaring lunak yaitu mukosa yang menutupi daerah tak bergigi, dengan derajat kekenyalan yang berbeda.

Untuk mencegah hal ini, perlu diperhatikan agar tekanan yang disalurkan ke gigi penjangkaran sekecil mungkin,

sehingga tidak dapat rnerusak gigi penjangkaran.

Cengkeram dengan desain sirkumferensial dapat dibuat

dari logam cor keseluruhannya, atau dapat dikombinasi dengan kawat di bagian lengan bukal.

Dalam penelitian ini ingin diketahui cengkeraman mana

dan dua cengkeram tersebut yang rnyebabkan gerak distal gigi penjangkaran yang lebih kecil. Untuk itu dilakukan penelitian laboratorik mengenai pengaruh cengkeram kombinasi dan cengkeram cor sirkumferensial terhadap gerak distal gigi penjangkaran.

penelitian dilakukan dengan mengukur gerak distal gigi penjangkaran dengan dial gauge, bila beban seberat 2,5 kg dijatuhkan pada sadel di regio molar pertama, pada gigi tiruan sebagian lepas ekstensi distal yang memakai cengkeram kombinasi dan cengkeram cor sirkumferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cengkeram kombinasi menyebabkan gerak fistal gigi penjangkaran yang lebih kecil dibandingkan dengan cengkeram cor sirkumferensial